PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, UKURAN PERUSAHAAN, *CAPITAL INTENSITY* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

SKRIPSI

OLEH:

RIKI ALAM

20200100127

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, UKURAN PERUSAHAAN, *CAPITAL INTENSITY* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang Jenjang Pendidikan Strata 1

OLEH:

RIKI ALAM

20200100127

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Riki Alam
NIM	:	20200100127
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 19 September 2023

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Peng Wi, S.E., M.Akt.	**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0406077607	NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
Disusun oleh,		
Nama Mahasiswa	:	Riki Alam
NIM	:	20200100127
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak)**.

Tangerang, 19 Januari 2024

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Peng Wi, S.E., M.Akt.	**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0406077607	NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peng Wi, S.E., M.Akt.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Riki Alam

NIM : 20200100127

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Binis

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 19 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa	:	Riki Alam
NIM	:	20200100127
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Binis
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari Kamis, tanggal 07 Maret 2024.

Nama Penguji			**Tanda Tangan**
Ketua Penguji	:	**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.** NIDN : 0401016810	
Penguji I	:	**Pujiarti, S.E., M.M.** NIDN : 0419096601	
Penguji II	:	**Andy, S.E., M.M.** NIDN : 0427068101	

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr Dian Anggraeni, S.E.,M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang la in, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan Falkutas Bisnis atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan berupa pencabutan gelar saya yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 19 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

Riki Alam

NIM : 20200100127

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100127

Nama : Riki Alam

Jenjang Studi : Strata 1 (S1)

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini saya menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul : "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 19 Januari 2024

Penulis

(Riki Alam)

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, UKURAN PERUSAHAAN, *CAPITAL INTENSITY* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai jual perusahaan dinyatakan dengan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pada pasar modal , penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 82 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 41 perusahaan sampel dengan periode penelitian 5 tahun berturut-turut, sehingga diperoleh total sebanyak 123 sampel. Pengujian penelitian ini menggunakan uji regresi data panel dengan program olah data Eviews versi 10.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa: (1) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (2) *Return On Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahan, (3) Ukuran Perusahan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (4) *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (5) *Intellectual capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (7) *Debt to Equity Ratio, Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kata Kunci: ***Debt to Equity Ratio, Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, *Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan**

THE INFLUENCE OF DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, COMPANY SIZE, CAPITAL INTENSITY AND INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANY VALUE
(On Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period)

ABSTRACT

Company value is a company's selling value expressed by stock prices formed by demand and supply in the capital market, this study aims to examine the effect of Debt to Equity ratio, Return On Assets, Company Size, Capital Intensity and Intellectual Capital on Company Value.

The population in this study amounted to 82 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. The sampling technique used the purposive sampling method and obtained as many as 41 sample companies with a research period of 5 consecutive years, so that a total of 123 samples were obtained. This research test uses a panel data regression test with the Eviews data processing program version 10.

The results of the tests that have been carried out state that: (1) Debt to Equity Ratio does not affect Company Value, (2) Return On Assets affects Company Value, (3) Company Size does not affect Company Value, (4) Capital Intensity does not affect Company Value,(5) Intellectual capital affects Company Value, (7) Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Company Size, Capital Intensity and Intellectual Capital together affect Company Value

Keywords: ***Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Company Size, Capital Intensity, Intellectual Capital and Company Value***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan Rahmat-Nya, sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022"** ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata 1 (S1) untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Peng Wi, S.E., M.Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan idenya untuk memberikan kritik, saran, arahan,

serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

5. Seluruh dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah membagi ilmu pengetahuan selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Kedua orang tua, Iwan dan Heni Susanti, serta saudara-saudara penulis, Alvin dan Randy Christian yang selalu memberikan doa, dukungan, masukan, serta memfasilitasi selama penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman terdekat penulis, Mikhael Alesandro, Ignacia, Putri Canjaya dan Julianne yang selalu memberikan doa dan dukungan terbaik untuk penulis.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan sampai diselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menghargai kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 25 Desember 2023

Penulis,

Riki Alam

20200100127

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR **Halaman**

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan Penelitian.....11

E. Manfaat Penelitian 12

a. Manfaat Teoritis..... 12

b. Manfaat Praktis..... 13

F. Sistematika Penulisan Skripsi 14

BAB II LANDASAN TEORI 16

A. Gambaran umum teori..... 16

1. *Grand Theory* 16

2. Teori Saham..... 18

3. Teori Rasio Solvabilitas..... 19

4. Teori Rasio Profitabilitas 19

5. Teori Rasio Likuiditas 20

6. Teori Nilai Perusahaan 20

7. Teori Debt To Equity Ratio (DER)..... 21

8. Teori Return on Assets (ROA) 23

9. Teori Ukuran Perusahaan 25

10. Teori *Capital Intensity* 26

11. Teori *Intellectual Capital*..... 27

B. Penelitian Terdahulu..... 28

C. Kerangka Pemikiran..... 32

D. Perumusan Hipotesa 35

BAB III METODE PENELITIAN 40

A. Jenis Penelitian 40

B. Objek Penelitian 40

C. Jenis dan Sumber data 41

D. Populasi dan Sampel 41

E. Teknik pengumpulan data 45

F. Operasional Variabel Penelitian 47

1. Variabel Dependen Nilai Perusahaan (Y) 47

2. Variabel Independen 47

G. Teknik Analisis Data. 51

1. Statistik Deskriptif 51

2. Estimasi Regresi Data Panel 51

3. Pemilihan Teknik Model Regresi Data Panel 52

4. Uji Hipotesis 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 56

1. Variabel Dependen (Y) 59

2. Variabel Independen (X) 62

B. Analisis Hasil Penelitian 75

1. Statistik Deskriptif 75
2. Estimasi Regresi Data Panel 77
3. Pemilihan Teknik Model Regresi Data Panel 81
4. Pengujian Hipotesis 83
a. Uji Kelayakan Model (F) 83
C. Pembahasan Hasil Penelitian 87
1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan 87
2. Pengaruh *Return On Aset* Terhadap Nilai Perusahaan. 88
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 88
4. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Nilai Perusahaan. 89
5. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. 89
BAB V PENUTUP 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 94
SURAT KETERANGAN RISET
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu 29

Tabel III.1 Tahap Penelitian Kriteria Sampel Penelitian Metode *Purposive Sampling*..... 42

Tabel III.2 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel..... 43

Tabel III.3 Tabel Operasional..... 50

Tabel IV.1 Tahap Seleksi Kriteria Sampel Penelitian Metode *Purposive Sampling* 57

Tabel IV.2 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel 58

Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan 60

Tabel IV.4 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* 62

Tabel IV.5 Hasil Perhitungan *Return On Assets*..... 65

Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan 67

Tabel IV.7 Hasil Perhitungan *Capital Intensity*..... 70

Tabel IV.8 Hasil Perhitungan *Intellectual Capital* 73

Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif 75

Tabel IV.10 Hasil *Common Effect Models* 77

Tabel IV.11 Hasil *Fixed Effect Models*..... 78

Tabel IV.12 Hasil *Random Effect Models* 79

Tabel IV 13 Hasil Uji Chow..... 81

Tabel IV.14 Hasil Uji Hausman..... 81

Tabel IV.15 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*..... 82

Tabel IV.16 Tabel Kesimpulan Model 82

Tabel IV.17 Hasil Uji *F* 83

Tabel IV.18 Hasil Uji *Koefisien Determinasi* 83

Tabel IV.19 Hasil Uji T 84

Tabel IV.20 Hasil Analisis Regresi Data Panel 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan

Lampiran 3 Hasil Perhitungan *Debt To Equity Ratio*

Lampiran 4 Hasil Perhitungan *Return On Assets*

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

Lampiran 6 Hasil Perhitungan *Capital Intensity*

Lampiran 7 Hasil Perhitungan *Intellectual Capital*

Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 9 Hasil *Common Effect Models*

Lampiran 10 Hasil *Fixed Effect Models*

Lampiran 11 Hasil *Random Effect Models*

Lampiran 12 Tabel Kesimpulan Model

Lampiran 13 Hasil Uji F

Lampiran 14 Hasil Uji *Koefisien Determinasi*

Lampiran 15 Hasil Uji T

Lampiran 16 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Lampiran 17 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Lampiran 18 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan

Lampiran 19 F Tabel

Lampiran 20 Harga Saham Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, persaingan dalam dunia bisnis lainnya mengalami peningkatan jumlahnya untuk industri manufaktur. Subsektor makanan dan minuman juga menghadapi persaingan yang semakin ketat karena bertambahnya jumlah industri baru. Hal ini diimbangi pula oleh kenaikan perkembangan penduduk di Indonesia, yang juga berdampak pada peningkatan permintaan makanan dan minuman. Tujuan dari didirikannya suatu perusahaan adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya dari hasil penjualan jasa maupun barang yang dijualnya, dalam hal ini perusahaan akan memaksimalkan keuntungan yang didapat guna meningkatkan nilai suatu perusahaan. Selain itu perusahaan juga terkadang melakukan beberapa upaya guna meningkatkan nilai perusahaan seperti menyiapkan modal yang cukup untuk melakukan produksi suatau barang, meperkecil biaya produksi untuk meningkatkan laba penjualan, melakukan strategi penjualan dengan baik, membeli asset yang tepat untuk kebutuhan jangka panjang, melakukan beberapa inovasi, serta menjaga reputasi baik dimata customer maupun pemegang saham.

Dengan begitu Nilai suatu perusahaan dapat dinyatakan berbanding lurus dengan tujuan dari industri yaitu untuk meningkatkan laba perusahaan sebagai perhitungan dari kinerja yang dimiliki perusahaan serta sebagai pandangan masa mendatang oleh investor untuk menanamkan modal yang

dimiliki.

Salah satu sektor usaha yang mengalami Kestabilan dan pertumbuhan yang positif adalah sektor usaha makanan dan minuman. Sektor usaha makanan dan minuman merupakan salah satu sektor keberlangsungan kehidupan manusia. Dalam aktivitas sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari sektor makanan dan minuman, Karena sektor ini merupakan kebutuhan primer bagi manusia, disamping sandang dan papan sehingga setiap manusia harus berhubungan dengan makanan dan minuman ini bagaimanapun perekonomian di Negara ini.

Adapun fenomena yang diangkat untuk menunjang penelitian ini yaitu adanya kenaikan struktur modal pada perusahaan, perusahaan yang di maksud adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Laba bersih emiten konsumer PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melorot 17 persen secara tahunan dari Rp 7,66 triliun tahun 2021 menjadi Rp 6,35 triliun tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh beban pokok penjualan yang meningkat. Adapun penjualan tetap Indofood naik 11,56 persen dari Rp 99,34 triliun menjadi Rp 110,83 triliun. Penjualan produk konsumen membukukan kenaikan terbesar, yakni mencapai Rp 65,25 triliun. Sementara penjualan Bogasari mencapai Rp 31,87 triliun, agribisnis Rp 17,77 triliun, dan distribusi Rp 6,23 triliun. Di sisi lain, beban pokok penjualan Indofood naik dari Rp 66,87 triliun menjadi Rp 76,85 triliun. Demikian pula dengan beban distribusi serta beban penjualan dan beban operasional.” Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan dengan meningkatnya ketegangan

geopolitik, tingginya tingkat inflasi, dan naiknya berbagai harga komoditas yang menciptakan kondisi ketidakpastian di pasar," kata Direktur Utama Indofood Anthoni Salim.

Hal serupapun dirasakan oleh Emiten produk konsumer, PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) masih mencatatkan kerugian di semester I-2023. Namun, angka kerugian tersebut sudah jauh menurun jika dibandingkan periode sama tahun lalu. Merujuk laporan keuangan semester I-2023, rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk AISA tercatat sebesar Rp 5,05 miliar. Angka ini menurun 79,77% dari Rp 24,99 miliar di semester I-2022.Sekretaris Perusahaan FKS Food Sejahtera Michael H Hadylaya mengatakan, menurunnya nilai kerugian perusahaan merupakan tanda bahwa operasional AISA sudah mulai membaik. "Secara bottom line, hasil yang berhasil dicapai pada paruh pertama tahun ini lebih baik dari yang kami targetkan," ujar Michael, kepada Kontan.co.id, belum lama ini. Realisasi kinerja bottom line tersebut, membuat manajemen AISA percaya diri bahwa bisnis perusahaan sudah mulai berada on the right track. Kondisi ini didukung pula oleh adanya festive season di kuartal I serta mulai pulihnya kondisi perekonomian negara. Apabila menilk dari sisi top line, penjualan bersih AISA terpantau turun tipis 3,98% yoy di semester I 2023, dari Rp 862,78 miliar menjadi Rp 828,42 miliar. Untuk menggenjot bisnis di paruh kedua ini, AISA menyiapkan beberapa produk anyar. Sebagai contoh, belum lama ini AISA baru saja mengeluarkan varian baru dari Bihunku, yakni Bihunku Rasa Baso Sapi. "Kami berharap inovasi dan

pengembangan varian rasa ini dapat semakin memenuhi kebutuhan konsumen yang diperhadapkan dengan kebutuhan kalori yang tertakar secara tepat yang sesuai dengan gaya hidup modern," kata Michael. Micahel juga berharap, laju bisnis AISA bisa selalu stabil sehingga tren perbaikan yang dialami AISA dapat terjaga secara momentum. Dengan begitu, AISA bisa memanfaatkan setiap event-event yang ada untuk maksimalkan penjualan. "Pertumbuhan dan adanya efek yang positif dari event-event nasional selalu kami harapkan untuk dapat memiliki korelasi positif dengan kinerja komersial perusahaan," imbuhnya.

Nilai suatu perusahaan dapat digambarkan dengan suatu harga saham berikut merupakan contoh grafik suatu nilai perusahaan yang digambarkan dengan grafik harga saham.

Gambar1.1

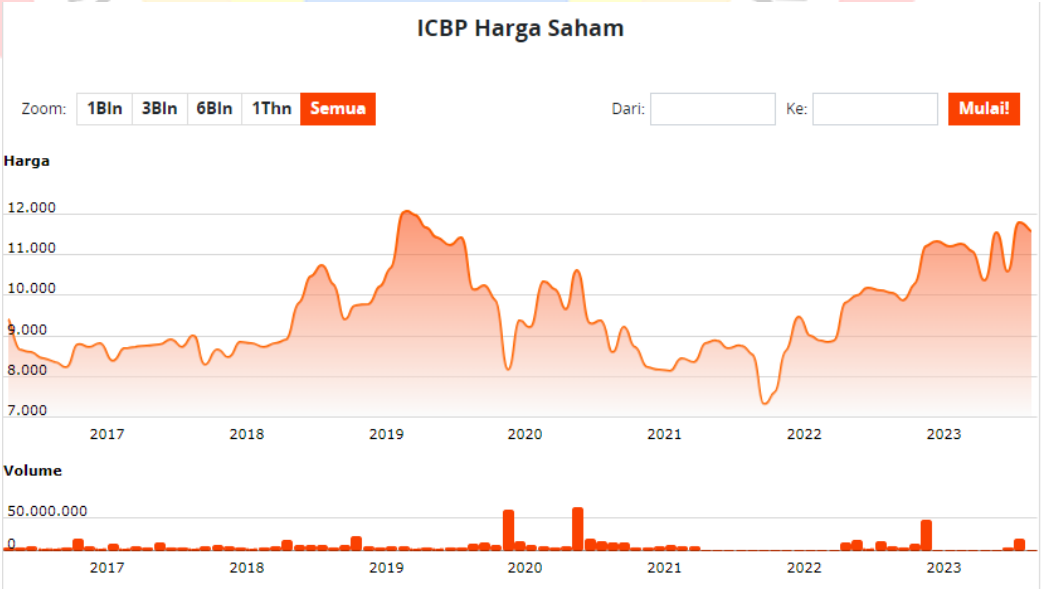

Gambar 1.2

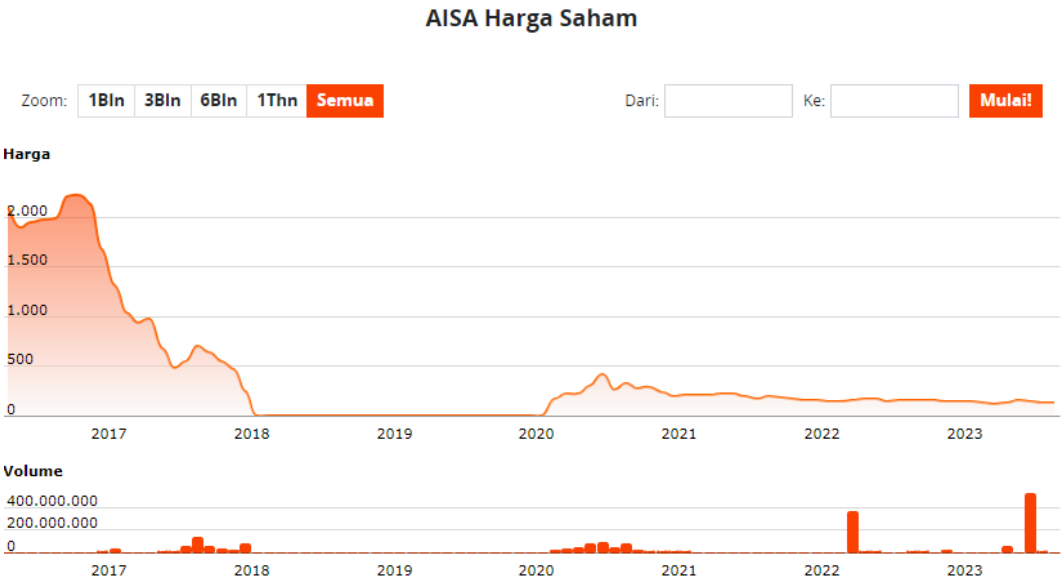

Dari fenomena yang telah di jelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perusahaan pada bidang makanan dan minuman yang mengalami penurunan laba yang dapat dikatakan cukup signifikan, hal ini merupakan kabar buruk bagi para investor dimana deviden yang diberikan akan menurun kepada pemegang saham, hal ini juga dapat menjadi salah satu penentu bagi para calon investor untuk menamkan saham di perusahaan tersebut, dimana bila deviden diberikan akan membuat pemegang saham akan terus berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Sebenarnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor tertentu, beberapa diantaranya dijadikan variabel dalam penelitian ini seperti ; *Debt to Equty Ratio* (DER), *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital*.

Menurut (Yanti & Darmayanti, 2020). Struktur modal dapat diukur

dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada industry Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Dimana struktur modal merupakan perbandingan antara total utang dengan modal yang dimiliki. Bagi perusahaan industry makanan dan minuman di BEI, struktur modal yang tinggi menunjukkan prospek Perusahaan yang baik, hal ini dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya modal akan melindungi Perusahaan dari dampak buruknya. Aktivitas operasi, kerugian. Sedangkan menurut Meylani Dwi Anggorowati & Meifida Ilyas, (2022). *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) menandakan bahwa struktur pemodalan yang digunakan perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitasnya dan mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik t dapat diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut hasil penelitan Sofiani & Siregar, (2022) ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hal ini disebabkan oleh ROA yang meningkat mengindikasikan meningkatnya laba bersih dari penggunaan aset yang ada, peningkatan ini menunjukkan

kemampuan / keberhasilan perusahaan mengelola keuangan yag merupakan bagian dari tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau nilai perusahaan. Sedangkan menurut Vannessa Natalie dan G. Anggana Lisiantara Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Menurut teori sinyal, jika suatu perusahaan memiliki informasi yang baik, maka akan melaporkan sinyal baik kepada investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Namun dalam penelitian ini rata-rata nilai profitabilitas menunjukkan nilai negatif. Artinya terjadi penurunan pada nilai profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang rendah merupakan hal yang negatif karena hal ini mengindikasikan bahwa secara jangka panjang perusahaan tidak cukup efektif dalam mencetak keuntungan dengan aset yang mereka miliki. Hal ini akan memberikan signal negative kepada para investor terhadap perusahaan tersebut, karena investor akan menganggap bahwa investor akan mengalami kerugian jika berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Indrayani,(2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor membeli saham sebuah perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar aset perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan, nama baik dan juga kebijakan dividen. Sedangkan

menurut Lani Alfianti Dewi, Agustiningsih & Septiani (2022), menyatakan bahwa Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) total aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan, investor tidak melihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, melainkan cenderung melihat kepada kinerja keuangan yang tercantum pada laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Selain itu, investor juga cenderung melihat dari segi nama baik perusahaan karena nama baik perusahaan dapat dijaga dengan cara melakukan aktivitas CSR (*Corporate Social Responsibility*) dimana dari aktivitas tersebut citra atau image perusahaan dapat meningkat dimata publik.

Capital intensity merupakan kegiatan investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap. Aset tetap (*fixed asset*) bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen dan bentuk fisik, dimiliki dan dimanfaatkan dalam kegiatan operasi, serta tidak untuk dijual. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Nilai Perusahaan dimana *Capital Intensity* diukur menggunakan perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva berpengaruh signifikan, memberikan gambaran bahwa efektivitas perusahaan dalam penggunaan aktiva dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena hampir seluruh aset tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan merupakan biaya yang dapat mengurangi penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan (Jenal 2022). Menurut Valencya (2019) Variabel *Capital*

Intensity tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Intellectual capital adalah salah satu penentu keberhasilan perusahaan, perusahaan akan mampu memenangkan persaingan atau memperoleh keunggulan bersaing (*competitive advantage*) melalui inovasi yang merupakan bagian dari *intellectual capital*. Hasil studi dari Budiningtyas & Hutabarat, (2023)menunjukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhdapat nilai perusahaan. Sedangkan berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashillah (2022) bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan dan tidak konsisten. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali lima faktor (*Debt to Equity Ratio, Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital*) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang terjadi pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai perusahaan yang dapat membantu investor dan manajemen dalam pengambilaan keputusan yang lebih baik dan dapat memberikan panduan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal, efisiensi penggunaan aset dan pertumbuhan perusahaan dan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada akademis dan memperkaya pemahaman tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor *food and beverage*, maka

penulis melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Debt to Equity Ratio, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022."**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat di tarik oleh penulis dengan mengacu kepada latar belakang yang sudah di kembangkan adalah :

1. Adanya penurunan laba pada PT Indofood CBP dan PT FKS Food Sejahtera menyebabkan penurunan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Terdapat tidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu mengenai DER, ROA, SIZE, *Capital Intensity*, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Bahwa *debt to equity ratio* (DER) mempengaruhi Nilai Perusahaan.
4. Bahwa *Return on Assets* (ROA) mempengaruhi Nilai Perusahaan.
5. Bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan.
6. Bahwa *Capital Intesity* mempengaruhi Nilai Perusahaan.
7. Bahwa *Intellectual Capital* penjualan mempengaruhi Nilai Perusahaan.
8. Bahwa Laba Bersih mempengaruhi Nilai Perusahaan.
9. Bahwa Penjualan Ekspor mempengaruhi Nilai Perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dengan acuan pada pemaparan latar belakang tersebut maka dapat di kemukakan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 ?
2. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 ?
4. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 ?
5. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 ?
6. Apakah *debt to equity ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* berpengaruh Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022.

2. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022.
4. Untuk mengetahui apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022.
5. Untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022.
6. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, ukuran perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantara lain :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan baru

tentang struktur modal perusahaan dan membantu pembangunan perekonomian khususnya perkembangan akuntansi keuangan. Hasil yang di harapkan penelitian ini juga dapat menjadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya

b. Manfaat Praktis

1) Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk para pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan literasi untuk memperluas pengetahuan mengenai kajian profitabilitas,likuiditas,struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan dampaknya terhadap struktur modal perusahaan, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan topik dan bidang terkait.

2) Bagi perusahaan

Hasil atas tahapan penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan terkhususnya di sub sektor makanan dan minuman saat akan menentukan keputus`an pembiayaan yang paling tepat dengan memperhatikan profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, Intellectual Capital dan dampaknya terhadap Nilai Perusahaan yang dimiliki oleh setiap perusahaan.

3) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan

untuk memutuskan apakah akan berinvestasi pada suatu perusahaan dengan mempertimbangkan Nilai Perusahaan dan nilai- nilai lainnya.

4) Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan refrensi bagi para peneliti selanjutnya mengenai objek yang dibahas dan variabel yang digunakan dalam penelitiannya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian harus memiliki dasar ilmiah, salah satunya diatur sesuai mekanisme dan sistem yang berlaku dilembaga tersebut. Berikut adalah sistematika penulisan penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu ini dibahas tentang latar belakang masalah tentang gambaran yang terjadi, identifikasi masalah perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjabarkan pandangan umum mengenai teori yang melandasi penelitian ini, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga menyajikan metode penelitian, diuraikan tentan jenis penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, variabel operasi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik analisis, data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat tentang gambaran umum objek penelitian, gambaran umum responden, analisi data yaitu analisis deskripsi mengenai dan pembahasan tentang pengujian hipotesis menggunakan analisis tertentu, serta implikasi hasil uji hipotesis pada subyek penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan dalam penelitian dan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran umum teori

1. *Grand Theory*

a. Teori Agensi

Teori Agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalisasikan fungsi utilitasnya (Tia Astria, 2011). Tujuan pemisahan manajemen dengan kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan adanya staff professional untuk memaksimalkan keuntungan dengan biaya seefisien mungkin (Nuraeni et al, 2018).

Teori Agensi dapat memunculkan konflik kepentingan yang terjadi antara prinsipal dan agen perusahaan. Dalan *agency theory* menyebutkan bahwa manajer memperoleh informasi yang lebih banyak disbanding prinsipal. Hal tersebut diakibatkan karena prinsipal tidak mampu terus mengawasi seluruh aktivitas agen.Prinsipal yang tidak mempunyai cukup informasi mengenai kinerja agenya tidak akan pernah bisa merasa yakin akan upaya agen berkontribusi dalam usaha sebenarnya. Kondisi ini disebut

sebagai asimetris informasi yang dapat menyebabkan munculnya biaya agensi. Ukuran perusahaan menjadi salah satu factor yang mampu mengurangi konflik keagenan dan asimetri informasi pada perusahaan. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang juga besar untuk menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu investor lebih meyakini perusahaan besar yang dianggap mampu meningkatkan kualitas keuntungan mereka melalui serangkaian upaya peningkatan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar membuat kerja agen harus seoptimal mungkin untuk menghasilkan laba perusahaan yang persisten (Arisandi & Astika, 2019).

b. Teori Sinyal

Teori Sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.Teori Sinyal memungkinkan kita untuk memahami bahwa informasi yang diberikan oleh pihak manajemen kepada pihak luar, akan menjadi sinyal bagi pasar. Teori Sinyal adalah informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Hartono2015,2014).

2. Teori Saham

Saham adalah sekuritas yang dapat dipasarkan dan simbol kepemilikan Sikap seseorang atau suatu badan terhadap suatu perusahaan. Pengertian saham ini maksudnya adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan Berbentuk perseroan terbatas (PT) atau biasa disebut emiten. membagikan Menunjukkan bahwa pemilik saham juga merupakan pemilik sebagian perusahaan tersebut perusahaan itu. Oleh karena itu, jika seorang investor membeli suatu saham, Ia kemudian menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling umum Investor tertarik karena menawarkan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau Unilateral (badan usaha) dalam suatu korporasi atau perseroan terbatas. Dengan memasukkan modal maka para pihak mempunyai hak untuk menuntutnya Pendapatan perusahaan, tagihan atas harta kekayaan perusahaan dan hak menghadiri rapat Pemegang saham biasa.

Harga saham merupakan harga yang dibentuk oleh interaksi antara pembeli dan penjual Seseorang yang membeli saham untuk mengantisipasi keuntungan perusahaan.

3. Teori Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas juga merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kembali utangnya secara keseluruhan (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang) dengan menggunakan aset dan modal yang dimiliki perusahaan. (E-Book Analisis Laporan Keuangan,2023) Untuk menghitung dan menentukan tingkat solvabilitas suatu perusahaan digunakan tiga rasio yaitu : *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDR).

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang (Riyanto, 2016).

4. Teori Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio juga digunakan sebagai ukuran informatif bagi investor ketika mengambil keputusan investasi. (E-Book Analisis Laporan Keuangan,2023) Secara umum, ada empat jenis rasio utama

yang mengukur profitabilitas suatu perusahaan : *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

5. Teori Rasio Likuiditas

Riyanto (1997:25) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah

> kemampuan suatu perusahaan atau badan usaha dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi dan menyatakan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Sutrisno (2001:15) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban segeranya. Munawir (1995:31) menyatakan bahwa likuiditas adalah suatu yang

> menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhinya, atau kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat tagihan diterima.

6. Teori Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Pendapat lain juga mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham (Mayangsar, 2019). Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris.

Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya dimasa depan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi 32 suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. E-Book (Irnawati, 2021).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan yaitu menghasilkan profit atau laba. Karena dengna meningkatnya nilai perusahaan, bisnis akan menjadi lebih menguntungkan dan memberikan manfaat baik bagi manajemen maupun karyawan nya. (E-Book Jeni Irnawati, S.E., M.M 2021)

Rumus PBV :

$$PBV = \frac{Harga\ Saham\ Saat\ Ini}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$$

7. Teori Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang.Oleh karena itu, semakin rendah rasio DER maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya.

Debt to equity rasio juga sering dikenal sebagai rasio *leverage* atau rasio pengungkit. Yang dimaksud dengan rasio pengungkit yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan.

Debt to equity ratio adalah rasio keuangan yang utama dalam suatu perusahaan, hal ini dikarenakan *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan. Dihitung dengan rasio sebagai berikut :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}$$

Debt to equity ratio mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang. Semakin tinggi DER, semakin tinggi risiko keuangan perusahaan, karena perusahaan memiliki kewajiban pembayaran bungan dan pokok utang. Risiko ini dapat memengaruhi persepsi invenstor dan kreditor terhadap perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penggunaan utang dapat menajdi alat bagi pemegang saham untuk memonitor dan mengendalikan manajer perusahaan. DER yang wajar dapat memberikan insentif bagi manajer untuk memperhatikan efisiensi dan profitabilitas perusahaan, karena terlalu tinggi DER dapat meningkatkan risiko kebangkrutan yang mana akan merugikan pemegang saham yang dapat meningkatkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer mungkin cenderung mengambil risiko untuk memaksimalkan keuntungan

pribadi sementara pemegang saham mungkin lebih peduli dengan meminimalkan risiko dan memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga hubungan antara *debt to equity ratio* dalam konteks teori agensi dapat dipahami sebagai upaya untuk menemukan kesinambungan antara memanfaatkan utang untuk memperoleh manfaat pajak dan penggunaannya sebagai alat kontrol pemegang saham terhadap manajer perusahaan, sambil memperhitungkan risiko keuangan yang terkait.

8. Teori Return on Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2018:201) dalam bukunya menyatakan bahwa

> "Return On Asset merupakan rasio yang menujukkan hasil (return) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan.ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas menajemen dalam mengelola investasinya."

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan manghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva - aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan (Pangestu, 2019).

Menurut para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa *Return on Asset* merupakan salah satu *Ratio* untuk menghitung ukuran Profitabilitas dalam suatu perusahan. Untuk menghitung rasio *Return On Aset* dapat dihitung dengan :

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset}$$

Hubungan antara variabel *return on asset* terhadap nilai perusahaan adalah perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dari asetnya. Ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang efisien dan menguntungkan.

Hubungan antara *Return on Asset* (ROA) dan teori agensi adalah bahwa ROA dapat menjadi salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk memantau kinerja manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan. ROA yang tinggi dapat menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset, sementara ROA yang rendah mungkin menunjukkan masalah dalam manajemen aset. Dalam konteks teori agensi, ROA juga dapat memengaruhi insentif manajemen dan kebijakan perusahaan, tetapi juga memiliki potensi untuk disalahgunakan atau dimanipulasi untuk memenuhi kepentingan pribadi manajemen. Oleh karena itu, penggunaan ROA harus diawasi dengan hati-hati oleh pemegang saham untuk menghindari konflik

kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

9. Teori Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didasarkan beberapa aturan untuk menggambarkan ukuran, skala atau variabel dari skala perusahaan seperti total *asset*, nilai pasar saham, total penjualan serta pendapatan dan modal. Menurut para ahli, berikut ini beberapa definisi ukuran perusahaan menurut (Widiastari & Yasa, 2019), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan sebagainya.

Dari definisi ukuran perusahaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya ditentukan berdasarkan jumlah nominal misalnya jumlah total penjualan dalam satu periode, total asset serta total ekuitas. Rasio untuk menghitung suatu ukuran dapat menggunakan rumus berikut:

$$SIZE = LN\ x\ Total\ Asset$$

Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya, akses ke pasar yang lebih luas dan kemampuan untuk menghadapi resiko dengan lebih baik sehingga cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam dinamika agensi dan nilai perusahaan.

Sehingga manajemen harus memahami kompleksitas yang terkait dengan ukuran perusahaan dan mengelola konflik kepentingan dengan bijaksana untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

10. Teori *Capital Intensity*

Capital Intensity merupakan suatu kegiatan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan yang berkesinambungan dengan pendanaan dalam berbentuk aset tetap atau intensitas modal. Rasio intensitas modal mengarah seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin banyak harta tetap yang perusahaan punya maka semakin besar pula depresiasi sehingga menghasilkan pendapatan kena pajak yang lebih kecil dan tarif pajak efektif (Yunie 2022).

Rasio intensitas modal atau (*capital intensity*) dapat menggambarkan kemampuan perseroan dalam memakai aktivanya untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi rasio intensitas modal, semakin baik keuangan yang dimiliki perseroan sebab perbandingan intensitas modal yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup uang tunai dari penjualan yang dapat digunakan untuk pembiayaan operasi dan untuk menempatkan dana dalam aktiva lancar. Namun kebanyakan aktiva lancar perseroan terdepresiasi, serta beban depresiasi mampu meminimalkan pendapatan kena pajak perseroan.

$$CAP = \frac{Total\ Asset\ Tetap\ Bersih}{Total\ Asset}$$

Capital intensity merupakan alat ukur untuk mengukur jumlah modal yang diperlukan untuk mendukung tingkat pendapatan tertentu. Perusahaan yang *capital intensive* harus mengeluarkan modal untuk membeli aset tetap seperti properti, peralatan dan bangunan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan harus diperhitungkan dalam analisis investasi dan strategi bisnis. *Capital intensity* memainkan peran penting dalam dinamika agensi dan pengambilan keputusan manajemen. Sehingga manajemen perusahaan harus mempertimbangkan alokasi modal yang efisien untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham.

11. Teori *Intellectual Capital*

Modal intelektual adalah suatu aset yang tidak terwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan serta memberikan nilai dibanding perusahaan lain. Intellectual capital dapat dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. Intellectual capital tidak hanya berupa *goodwill* ataupun paten seperti yang sering dilaporkan dalam neraca.

Intellectual capital dapat diukur menggunakan metode yang disebut *value added intellectual coefficient* (VAIC). Medote ini dikembangkan oleh oleh Pulic pada tahun 1997. Metode VAIC didesain untuk menyajikan informasi tentang value creation efficiency dari aset

berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Metode VAIC mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu *human capital, capital employed* dan *structural capital*. Rumus untuk menghitung VAIC adalah sebagai berikut :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Intellectual capital berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan harus dikelola dengan bijaksana untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham agar meningkatkan investor tertarik pada perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang tinggi dan dapat mendorong nilai pasar perusahaan semakin meningkat. *Intellectual capital* memainkan peran penting dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dan membantu mencapai tujuan keuangan jangka menengah dan panjang, sehingga modal intelektual ini harus dikelola dengan baik oleh manajemen untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil penelitian sebelumnya dari penelitian terdahulu mengenai topik terkait penelitian yang penulis lakukan, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1	(Widiastari & Yasa, 2019)	Pengaruh Pofitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman	**Variabel Independen :** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Struktur Modal Likuitas **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan	Hasil uji pada penelitian ini bahwa profitbilitas, ukuran perusahaan, Struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel pertama adalah profitabilitas yang memiliki pengaruh positif signifikan
2	Liana Sofiani, Enda Mora Siregar Liana Sofiani, Enda Mora Siregar (2022).	Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman	**Variabel Independen :** ROA CR DAR **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan	Hasil pengujian ini memperlihatkan adanya hubungan yang positif dan signifikan variabel ROA terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dari nilai signifikan 0,000<0,05.
3	Ni Kadek Indrayani1 I Dewa Made Endiana	pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, ebijakan dividen, akuntansi	**Variabel Independen :** Ukuran Perusahaan Profitabilitas Dividen	Hipotesis pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan (UP)berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

	2 I Gusti Ayu Asri Pramesti3 (2021)	lingkungan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan	Akuntansi Lingkungan *Leverage* Likuiditas **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan.	
4	Jenal Alamsah[1], Ahmad Eko Adi[2] (2022)	Pengaruh perencanaan pajak dan *capital intensity* terhadap nilai perusahaan	**Variabel Independen :** Perencanaan Pajak *Capital Intensity* **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan	Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Nilai Perusahaan dimana *Capital Intensity* diukur menggunakan perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva berpengaruh signifikan, memberikan gambaran bahwa efektivitas perusahaan dalam penggunaan aktiva dapat meningkatkan nilai perusahaan.
5	Gita Puspita[1], Tri Wahyudi[2] (2021)	Modal Intelektual *(Intellectual Capital)* dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur	**Variabel Independen :** Modal Intelektual **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan.	Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukan variabel *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini di tunjukan dengan nilai sig. hasil uji t sebesar 0,049.

6	Octavus & Adiputra, (2020)	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Peerushaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia	**Variabel Independen :** Struktur Modal Ukuran Perusahaan **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan	Rasio Hutang yang diproksikan dengan DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan Asuransi yang dinilai dengan PBV.
7	Lisa Aprilia Febrian[1] Andang Sunarto[2] Khairlah Elwardah[3] (Febrian et al., 2022)	Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70	**Variabel Independen :** *Return On Assets* (ROA) *Debt to Equity Ratio* (DER) *Current Ratio* (CR) **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan	Kesimpulan yang diambil adalah bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Islamic Index 70 tahun 2018-2020, karena perolehan nilai sebesar 0,088 > 0,05.
8	Nur Anisa[1] Sri Hermuningsih[2] Alfiatul Maulida[3] (Anisa et al., 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Dividend an Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages*	**Variabel Independen :** Ukuran Perusahaan *Leverage* Kebijakan Dividen Profitabilitas **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan	Menurut Penelitian ini Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, dikarenakan nilai t-hitung sebesar -0,282 < t-tabel 2,042 dan nilai singnifikan sebesar 0,780 > 0,05.
9	(Rahayu & Kartika, 2021)	pengaruh profitabilitas, corporate social responsibility, capital intensity, ukuran	**Variabel Independen :** Profitabilitas *Corporate Social Responsibility Capital Intensity*	Berdasarkan peneltian ini *Capital Intensity* tidak berpengaruh karena memiliki nilai signifikasi 0,715 > 0,05

		perusahaan terhadap agresivitas pajak	Ukuran Perusahaan **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan	
10	Desi Permata Sari[1] , Welli Alhadi Putri[2] , Mondra Neldi[3], Yeki Candra[4] (Sari et al., 2021)	Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	**Variabel Independen :** *Intellectual Capital,* Struktur Modal Ukuran Perusahaan **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan	Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukan bahwa *Intellectual Capital* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -6,46 dan t-statistic sebesar -0,25 dengan nilai *Propability* sebesar 0,79 maka penelitian ini menunjukann bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusah

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penilitian yang penulis teliti adalah Dimana periode data penilitian yang digunakan oleh peniliti terdahulu dengan data penilitian terdahulu mengambil rentan periode 2015 – 2020, sedangkan rentan waktu yang penulis ambil adalah 2020-2022. Grand teori yang penulis gunakan adalah teori agensi dan teori sinyal, Dimana teori ini saling berkaitan dengan varibal independen yang penulis pilih. Dalam penilitian ini penulis menggunakan aplikasi Eviews ver.10.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang serta tinjauan pustaka yang telah diuraikan

sebelumnya, maka penulis membuat kerangka pemikiran sebagai dasar penelitian untuk memberikan gambaran yang leih jelas terkait variabel-

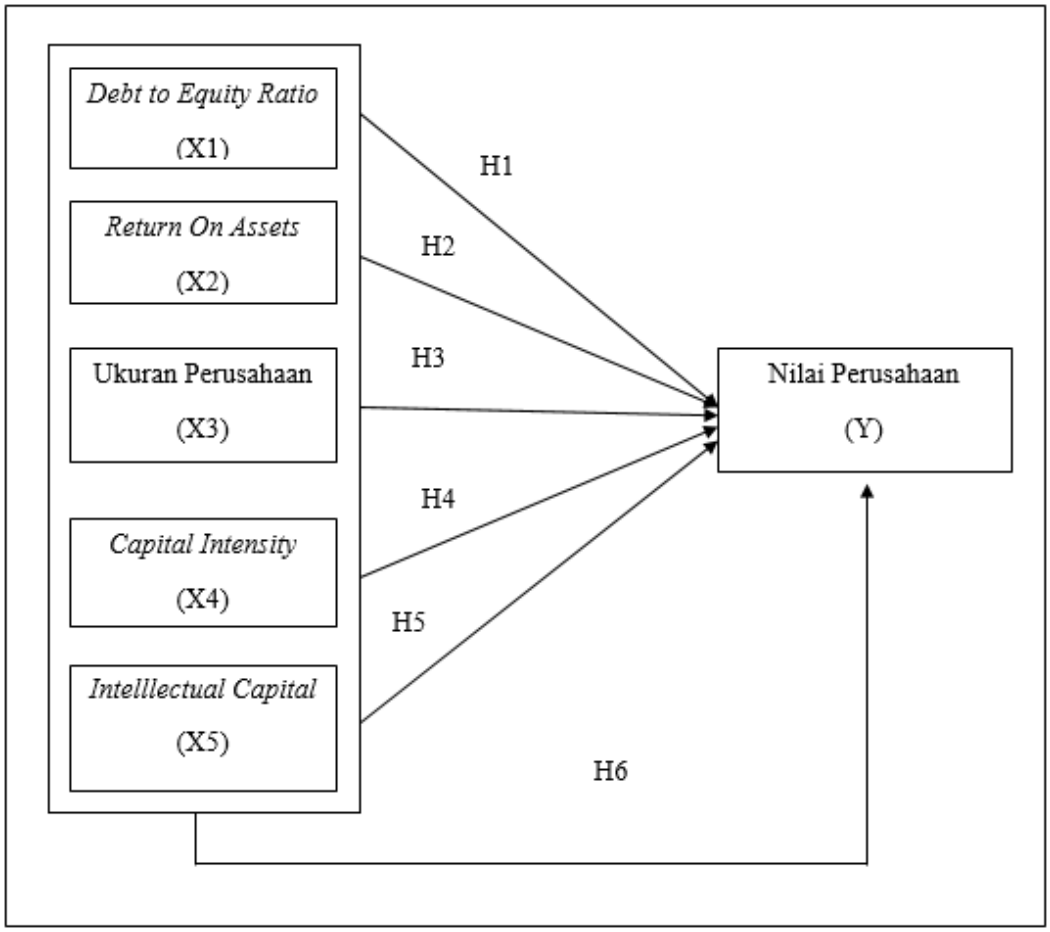

variabel yang akan diteliti. Dalam penelelitian ini variabel yang antara lain, *Debt to Equity Ratio, Return on Assets Ratio,* Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* sebagai variable independen, dan Nilai Perusahaan sebagai variabeldependen. Secara mudah penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :

Gambar II. 1

Kerangka Pemikiran

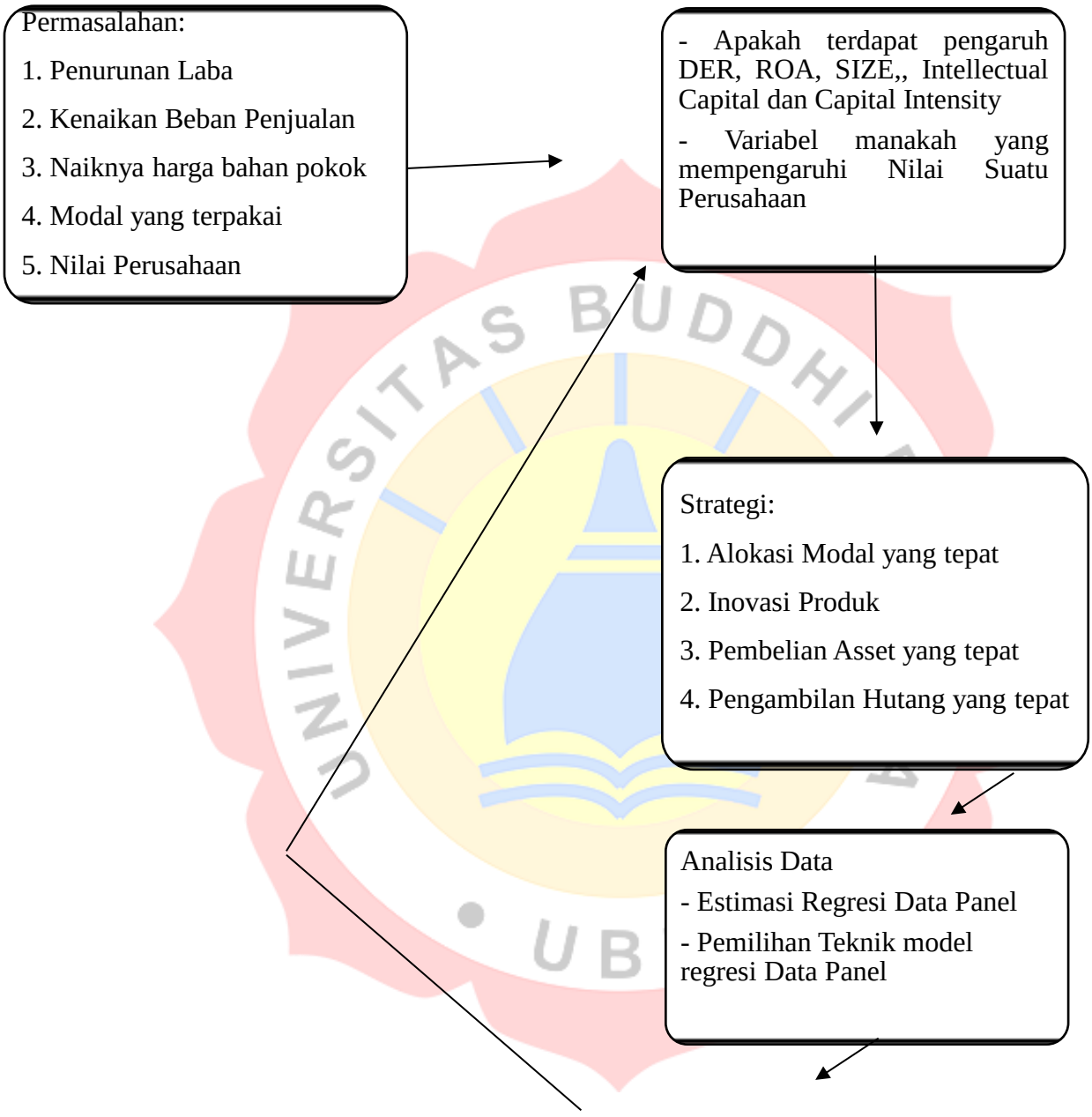
Permasalahan:
1. Penurunan Laba
2. Kenaikan Beban Penjualan
3. Naiknya harga bahan pokok
4. Modal yang terpakai
5. Nilai Perusahaan
- Apakah terdapat pengaruh DER, ROA, SIZE,, Intellectual Capital dan Capital Intensity
- Variabel manakah yang mempengaruhi Nilai Suatu Perusahaan
Strategi:
1. Alokasi Modal yang tepat
2. Inovasi Produk
3. Pembelian Asset yang tepat
4. Pengambilan Hutang yang tepat
Analisis Data
- Estimasi Regresi Data Panel
- Pemilihan Teknik model regresi Data Panel

- Pengaruh DER, ROA, SIZE,, Intellectual Capital dan Capital Intensity
- Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap Nilai Suatu Perusahaanl

D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian yang diambil berdasarkan studi penelitian terdahulu. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan rasio antara laba bersih dibagi hutang (Widiastari & Yasa, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Felicia Herawan dan Sofia Prima dewi, (2021), menunjukan hasil bahwa *leverage* yang di hitung menggunaakan DER berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya semakin besar DER akan semakin besar pula kemungkinan kenaikan suatu Nilai Perusahaan. Maka

hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga *Debt to Equty Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut teori sinyal, jika suatu perusahaan memiliki informasi yang baik, maka akan melaporkan sinyal baik kepada investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa secara jangka panjang perusahaan cukup efektif dalam mencetak keuntungan dengan aset yang mereka punya akan meningkatkan minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, hal ini kemudian dapat meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Rosalia et al., 2022).

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa profitabilitas dapat dihasilkan dengan besarnya hutang yang teratur dalam modal usaha dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H2 : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu besarnya perusahaan yang

dapatkita lihat dari total Asset tetap yang dimiliki suatu perusahaan dengan rumus LN x Total Asset. Sedangkan menurut Rizqia Muharramah, (2021). Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis diterima. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 12.67177 sementara t Tabel dengan tingkat a = 5%, df (n-k) = 28 didapat nilai t Tabel sebesar 2.04481. Dengan demikian t- statistic UP > t Tabel (2.04481) dan nilai Prob. 0.0000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable Ukuran Perusahaan (UP) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dari penilitian diatas dapat diartikan bahwa suatu Ukuran Perusahaan yang dinilai dari total asset suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti penempatan modal untuk pembelian suatu asset dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Alamsah & Adi, (2022) dalam studi kasusnya menyatakan bahwa, Intensitas modal menggambarkan Tingkat efisiensi Perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan, menggambarkan bagaimana Perusahaan

mengorbankan dana untuk aktivitas operasi dan mendanai assetu ntuk menghasilkan keuntungan. Efektivitas Perusahaan dalam menggunakan asetnya dapat berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, artinya intensitas modal berdampak terhadap nilai perusahaan. Dengan itu berarti suatu perusahaan dengan efektifitas penggunaan aktiva yang dilihat dari Capital Intensity dapat mengola aktiva mereka hinga produktif. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H4 : Diduga *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Muasiri, (2021) Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya jika suatu Perusahaan mempunyai nilai modal intelektual yang tinggi, maka Perusahaan tersebut mempunyai keunggulan kompetitif dan dapat mengatasi persaingan bisnis yang ketat sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Dampak modal intelektual terhadap nilai Perusahaan terus meningkat, dan Profitability yang diwakili oleh ROA tidak dapat memoderasi dampak tata Kelola Perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dapat diartikan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, bisa dikatakan bahwa suatu perusahaan kompetitif memiliki Intellectual Capital yang tinggi dan kompeten.

Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H5 : Diduga *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

6. **Pengaruh DER¸ Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan, Capital Intensity (CI) dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Nilai Perusahaan**

Mengacu pada penjelasan sebelumnya yang menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki potensi pengaruh terhadap variabel dependen, dapat diasumsikan bahwa ketika variabel-variabel tersebut diuji secara bersamaan, hasilnya mungkin menunjukkan adanya dampak. Berdasarkan konteks tersebut, hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H6 : Diduga DER¸ Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan, Capital Intensity (CI) dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2011: 8) yaitu :

> Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivjeisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengantujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian saya ini adalah penelitian kuantitatif dimana . Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian secara sistematis, terencana dan terarah serta terorganisir dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif dimana penelitian ini akan memberikan gambaran umum tanpa membuat analisis dan kesimpulan umum. Menurut (Sugiono, 2016) penelitian deskriptif adalah

> Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

Dimana penelitian ini menggunakan data yang didapatkan di BEI periode 2020-2022 pada subsektor makanan dan minuman.

C. Jenis dan Sumber data

Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Buddhi Dharma. Waktu Penelitian Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai selesai. data dan sumber data :

a) Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dimana data ini dapat diukur dan dihitung secara lansung berbentuk angka.

b) Sumber data

Yang dimaksudkan dengan sumber data adalah dari mana data yang diteliti diperoleh, penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

1) Sumber data primer, adalah data yang dikumpulkan dari sumber pertama. Dimana yang menjadi sumber data primer disini adalah BEI.
2) Sumber data sekunder, adalah data yang dikumpulkan karena kurangnya informasi yang didapatkan dari sumber pertama, dimana penelitian ini mengambil data sekunder dari website perusahaan yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Terdapat 82 perusahaan yang masuk ke dalam sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan dari pada populasi dengan melalui ciri dan karakteristik yang dapat mewakili populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu.

Kriteria yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1) Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang konsisten terdaftar di BEI selama periode 2020 - 2022.
2) Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2020 – 2022.
3) Perusahaan subsektor properti & *real estate* yang mengalami laba secara berturut-turut selama periode 2020 - 2022.

Tabel III. 1

Tahap Penelitian Kriteria Sampel Penelitian

Metode *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang konsisten terdaftar di BEI selama periode 2020 - 2022	82
2	Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2020 – 2022	-5
3	Perusahaan Subsektor Makanan dan yang mengalami kerugian periode 2020 – 2022	-36
Jumlah Sampel Perusahaan		**41**
Jumlah Tahun Sampel		**3**
Jumlah Sampel Perusahaan yang Digunakan		**123**

Berdasarkan seleksi kriteria pengambilan sampel tersebut, maka perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan yang masuk ke dalam kriteria sampel penelitian ini adalah:

Tabel III. 2

Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.

2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
5	BISI	Bisi International Tbk.
6	BUDI	Budi Search & Sweetener Tbk.
7	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
12	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
13	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
14	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
15	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
16	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
17	GOOD	Garudafood Puta Putri Jaya Tbk.
18	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
21	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
22	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
23	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
24	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
25	MYOR	Myora Indah Tbk.
26	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk.
27	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
28	PMMP	Panca Mintra Multiperdana Tbk.
29	PSGO	Palma Serasih Tbk.
30	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
31	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.

32	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
33	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
34	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
35	SKLT	Sekar Laut Tbk.
36	SMAR	SMART Tbk.
37	STTP	Siantar Top Tbk.
38	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
39	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
40	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
41	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

E. Teknik pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

a. Observasi

metode observasi akan digambarkan sebagai metode yang dipergunakan dalam mengamati dan mendeskripsikan tingkah laku subjek. Seperti namanya, observasi ini adalah cara mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan mengamati, sehingga dalam hal ini observasi disebut sebagai studi partisipatif karena si peneliti harus menjalin hubungan dengan responden dan untuk ini harus membenamkan dirinya dalam pengaturan yang sama dengan mereka.

b. Literatur pustaka

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studi Literatur adalah merupakan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

c. Dokumentasi atau observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi atau observasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan menyimpan data mengenai variabel melalui dokumen-dokumen, website, jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan dari catatan dari media masa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi atau observasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan menyimpan data mengenai variabel melalui dokumen-dokumen, website, jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan dari catatan dari media masa. Dalam penelitian ini data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id). Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit periode 2020 - 2022 pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Setelah itu, melakukan observasi dan pengamatan

pada laporan keuangan tersebut untuk melihat dan mencari data data yang diperlukan dalam pengukuran tiap variabel penelitian.

F. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiono, 2016) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independent yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, *Intellectual Capital*. Dan untuk variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan.

1. Variabel Dependen Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Pendapat lain juga mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham (Mayangsari, 2018).

$$\textbf{PBV}(Y)=\frac{Harga\ Saham\ Saat\ ini}{\text{Nilai Buku per saham}}$$

Sumber : (Mayangsari, 2018)

2. Variabel Independen

a. *Debt To Equity Ratio* (DER) (X_1)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2015:168).

$$\textbf{DER } (X1) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : (Hery, 2015:168)

b. *Return On Asset* (X_2)

Return on assets atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2014:202)

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset}$$

Sumber : (Kasmir, 2014:202)

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar

(Pratama dan Wiksuana, 2016:1341).

$$SIZE = LN\ x\ Total\ Asset$$

Sumber : (Pratama dan Wiksuana, 2016:1341)

d. *Capital Intensity* (X_4)

Capital Intensity merupakan suatu kegiatan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan yang berkesinambungan dengan pendanaan dalam berbentuk aset tetap atau intensitas modal. Rasio intensitas modal mengarah seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin banyak harta tetap yang perusahaan punya maka semakin besar pula depresiasi sehingga menghasilkan pendapatan kena pajak yang lebih kecil dan tarif pajak efektif (Yunie 2022).

$$CAP = \frac{Total\ Asset\ Tetap\ Bersih}{Total\ Asset}$$

Sumber : (Yunie 2022)

e. *Intellectual Capital* (X_5)

modal intelektual adalah suatu aset yang tidak terwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan

serta memberikan nilai dibanding perusahaan lain. Intellectual capital dapat dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Sumber (Pulic : 1997)

Tabel III. 3

Tabel Operasional

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	*Debt to Equity Ratio* (X1)	**DER**= $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
2.	*Return On Assets* (X2)	**ROA**= $\frac{Laba\ sebelum\ pajak}{\text{Total Asest}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X3)	**SIZE** $=LN \times Total\ Asset$	Ordinal
4.	*Capital Intensity* (X4)	**CAP**= $\frac{Total\ Asset\ tetap\ bersih}{\text{Total Asest}}$	Ratio
5.	*Intellectual Capital* (X5)	**VAIC** =VACA + VAHU + STVA	Rasio
6.	Nilai		Rasio

	Perusahaan (Y)	PBV= $\frac{Harga\ Saham\ Saat\ ini}{\text{Nilai Buku per saham}}$	

G. Teknik Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh dari setiap variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program *eviews*, adapun beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel penelitian secara statistik. Statistik deskriptif terdiri dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2013).

2. Estimasi Regresi Data Panel

a) *Common Effect Models* (CEM)

Common effect model (CEM) merupakan asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu. Sistematika *Common effect model* (CEM) adalah menggabungkan antara data *time series* dan data *cross-section* dalam data panel (Sriyana, 2014).

b) *Fixed Effect Models* (FEM)

Fixed effect models (FEM) merupakan satu objek observasi

memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu dan juga dengan koefisien regresinya akan tetap besarnya dari waktu ke waktu (Sriyana, 2014).

c) *Random Effect Models* (REM)

Random effect model (REM) merupakan perbedaan intersep dan konstanta disebabkan oleh residual sebagai akibat perbedaan antar unit dan antar periode waktu yang terjadi secara random (Sriyana, 2014).

3. Pemilihan Teknik Model Regresi Data Panel

a) Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah pengujian untuk menentukan model apakah yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian Uji chow ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas (Prob) (Eksandy dan Heriyanto, 2017) dengan hipotesis sebagai berikut :

- H_0: *Common Effect Model* (CEM) Jika profitabilitas *Cross-Section F* dan *CrossSection*

  Chi- Square > *a* (0,05)

- H_a: *Fixed Effect Model* (FEM) Jika profitabilitas *Cross-Section F* dan *Cross-Section*

  Chi-Square < *a* (0,05)

b) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah

Fixed Effect Model (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat digunakan. Pengujian Uji*Hausman* ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas (Prob) (Eksandy dan Heriyanto, 2017) dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0: *Random Effect Model* (REM) Jika nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section random*> a (0,05).
- H_a: *Fixed Effect Model* (FEM) Jika nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section random*< a (0,05).

c) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *Random Effect Model*(REM) lebih baik daripada metode *Common Effect* (PLS). Pengujian Uji *Lagrange Multiplier* ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas (Prob) (Eksandy dan Heriyanto, 2017), dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0: *Common Effect Model* (CEM) Jika nilai probabilitas (Prob.) *Cross-sectionBreusch-Pagan*> a (0,05).
- H_a: *Random Effect Model* (REM) Jika nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section Breusch-Pagan*< a (0,05).

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Ghozali (2013) Uji F digunakan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model memiliki pengaruh secara bersama- sama atas simultan terhadap

variabel dependen. dengan hipotesis sebagai berikut:

1) Berlandaskanperhitungan antara F-statistik dengan F *table*
   - O H_0: Jika nilai F-statistik < F *Table* (F-statistik lebih kecil dari F *Table*)
   - O H_a: Jika nilai F-statistik > F *Tabel* (F-statistik lebih besar dari F *Table*)
2) Berlandaskan profitabilitas
   - O H_0: Jika nilai Prob (F-statistik) > a (0,05)
   - O H_a: Jika nilai Prob (F-statistik) < a (0,05)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 bermanfaat untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R-*squared* berada antara 0 sampai 1 (Hakim &Abbas, 2018) dengan penjelasan sebagai berikut:

- Nilai dari R-*squared* harus berkisar 0 hingga 1
- Jika nilai dari R-*squared* bernilai 1, berarti naik atau turunnya variabel dependen 100% dipengaruhi oleh variabel independen.
- Jika nilai dari R-*squared* bernilai 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji T

Uji T bermanfaat untuk dapat mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen

(Hakim & Abbas, 2018) yaitu dengan hipotesis sebagai berikut:

1) Berlandaskan perbandingan antara t-statistik dengan t *table*:
   - H_0: Jika nilai t-statistik < t *table* (t-statistik lebih kecil darit *table*)
   - H_a: Jika nilai t-statistik > t *table* (t-statistik lebih besar darit *table*)
2) Berlandaskan *probability*
   - H0: Jika nilai Prob. > a (0,05)
   - Ha: jika nilai Prob. < a (0,05)

d. Analisis Regresi Data Panel

Pengujian ini menggunakan Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F. Model Regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan, sebagai berikut :

Y = a + 0i DER+ 02 ROA+ 03 SIZE + 04 CAP+05 VAIC

Keterangan :

Y	: Persistensi Laba
α	: Konstanta
β	: Koefisien Regresi
X1	: Debt to Equity Ratio (DER)
X2	: Return On Assets (ROA)
X3	: Ukuran Perusahaan (SIZE)
X4	:*Capital Intensity* (CAP)
X5	:*Intellectual Capital*(VAIC)